

**PENYUSUNAN PROGRAM KERJA TAHUNAN KEPALA
MADRASAH DALAM PENINGKATKAN MUTU DI
MIN PAYA SEUNARA KOTA SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

PUTRI RAMZANIA
NIM. 210206039

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024/2025**

LEMBARAN PENGESAHAN

**PENYUSUNAN PROGRAM KERJA TAHUNAN KEPALA MADRASAH
DALAM PENINGKATKAN MUTU DI MIN PAYA SEUNARA**

KOTA SABANG

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Syarat Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh:

PUTRI RAMZANIA
NIM. 210206039

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh:

Disetujui Oleh:

Pembimbing Skripsi



Drs. Marzuki A, MA
NIP. 196512311992031018

**PENYUSUNAN PROGRAM KERJA TAHUNAN KEPALA MADRASAH
DALAM PENINGKATAN MUTU DI MIN PAYA SEUNARA
KOTA SABANG**

SKRIPSI

Telah diuji oleh panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Kamis / 24 April 2025

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Marzuki A, MA

NIP. 196512311992031018

Penguji I,

Nelliraharti, M. Pd

NIP. 198112052023212021

Penguji II

Dr. Ismail Anshari, MA

NIP. 196312311994021002

Ainul Mardhiah, MA

NIP. 197510122007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Bandarussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Muluk, S. Ag., MA., M.Ed. Ph. D.

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Putri Ramzania

NIM : 210206039

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Penyusunan Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah Dalam Peningkatkan Mutu di Min Paya Seunara Kota Sabang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dipergunakan sebagai semestinya.

A R - R A N I R Y Banda Aceh, 21 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,




Putri Ramzania
NIM. 210206039

ABSTRAK

Nama : Putri Ramzania
NIM : 210206039
Judul : Penyusunan Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah
Dalam Peningkatan Mutu di MIN Paya Seunara Kota
Sabang
Dosen Pembimbing : Drs. Marzuki A, MA
Kata Kunci : *Program Kerja Tahunan, Kepala Madrasah, Hambatan,
Peningkatan Mutu Pendidikan.*

Perancangan program kerja tahunan memiliki fungsi untuk mengkoordinasikan aktivitas madrasah dengan sasaran pendidikan nasional, menjamin penggunaan sumber daya yang efisien, serta mendorong manajemen madrasah yang terbuka dan bertanggung jawab. Tujuan Penelitian ini untuk dapat merumuskan program kerja tahunan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MIN Paya Seunara Kota Sabang dan untuk dapat mengetahui hambatan yang dihadapi kepala madrasah dalam melaksanakan program kerja tahunan untuk peningkatan mutu di MIN Paya Seunara Kota Sabang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah MIN Paya Seunara, Wakil Kepala Madrasah, Staf Tata Usaha dan Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Madrasah bertanggung jawab atas kebijakannya dalam penyusunan program kerja dalam peningkatan mutu di madrasah, sementara Wakil Kepala Madrasah mengelola administrasi dan operasional, Staf Tata Usaha menangani administrasi madrasah, sedangkan guru bertugas melaksanakan pembelajaran dan membimbing siswa. Dalam penyusunan program kerja tahunan menghadapi berbagai hambatan yaitu hambatan internal yang meliputi keterbatasan sumber daya manusia dalam perencanaan strategis, keterbatasan anggaran serta kurangnya data akurat tentang perkembangan siswa. Hambatan eksternal mencakup kurangnya dukungan dari pihak terkait, serta rendahnya partisipasi tenaga pendidik dan masyarakat. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi komprehensif, seperti peningkatan kapasitas manajerial, pemanfaatan teknologi, dan penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak. Evaluasi program dilakukan secara berkala melalui pemantauan, analisis data, serta diskusi dengan tim manajemen untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi ini menjadi dasar perbaikan program guna memastikan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan di madrasah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah Ta'ala yang telah memberikan nikmat serta rahmat yang tidak terhingga jumlahnya. Shalawat besertakan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan badan dan pikiran, kesempatan serta kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penyusunan Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah Dalam Peningkatkan Mutu Di MIN Paya Seunara Kota Sabang”**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna yang disebabkan keterbatasan penulis. Sehingga pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sangat besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Prof. Safrul Muluk, MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

3. Dr. Safriadi, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Dr. Sri Rahmi, M.A selaku dosen wali yang telah memberi arahan dan nasihat kepada penulis selama proses penyusunan proposal ini.
5. Drs. Marzuki, MA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam menyertai penulis untuk menyelesaikan seminar proposal, dan telah membantu dalam pemberian ilmu, nasihat, motivasi, dan dorongan selama proses penyusunan proposal.
6. Kepada cinta pertama dan pintu surga, Bapak Hamdansyah dan Ibu Musliana. Terimakasih atas segala kasih sayang dan dukungan moral maupun material yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana hingga selesai di Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
7. Kepada saudara dan saudari tercinta, Muhammad Waly Al-Khalidi, Maula Huzaifah dan Adiva Danesya Azka. Terimakasih atas segala dukungan dan pengertian yang mendalam kepada penulis, kalian mampu mengalah demi kebutuhan dan kepentingan penulis selama menempuh masa pendidikan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sarjana dengan baik.
8. Kepada Muhammad Heri Irawan. Terimakasih atas segala pengertian dan bantuan yang di berikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan tenang dan damai.

9. Seluruh teman-teman seperjuangan, Nadiatul Asra, Naifah Zakirah, Arian Farmi, Rita Agustina dan Zuhra Muizzah. Terima kasih atas segala bantuan, motivasi, canda, tawa, pengalaman serta dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
10. Kepada diri saya sendiri, Putri Ramzania. Terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat dan mampu mengendalikan diri pada saat- saat sulit. Terima kasih karena mampu bangkit dengan semangat dan melawan ego sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang baik dari semua pihak demi menyempurnakan proposal pada masa yang akan datang.



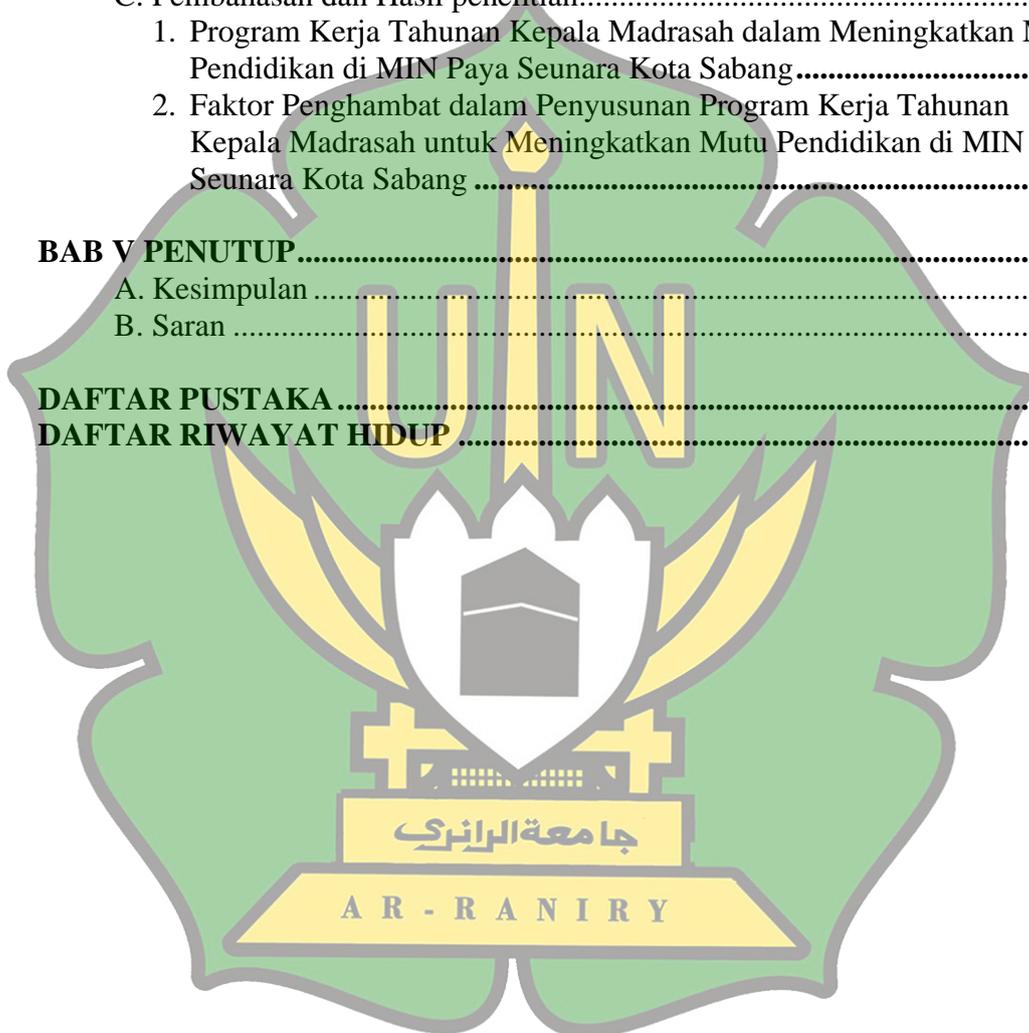
Banda Aceh 06 Maret 2025

Putri Ramzania
Nim: 210206039

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	9
F. Definisi Operasional	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Penyusunan Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah	17
1. Pengertian Program Kerja Tahunan	17
2. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Rencana Kerja Tahunan	22
3. Perumusan Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah	24
B. Mutu Pendidikan.....	31
1. Pengertian Mutu Pendidikan	31
2. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan	36
3. Indikator Mutu Pendidikan Di Madrasah.....	38
4. Peran Kepala Madrasah Madrasah dalam Meningkatkan Mutu	41
C. Penyusunan Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Kehadiran Peneliti.....	47
D. Data Dan Sumber Data/ Penelitian	48
E. Instrument Pengumpulam Data.....	49
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	49
G. Analisis Data.....	51
H. Uji Keabsahan Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	55
B. Hasil Penelitian dan Penyajian Data	58

1. Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Paya Seunara Kota Sabang.....	59
2. Faktor Penghambat dalam Penyusunan Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Paya Seunara Kota Sabang	76
C. Pembahasan dan Hasil penelitian.....	85
1. Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Paya Seunara Kota Sabang.....	85
2. Faktor Penghambat dalam Penyusunan Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Paya Seunara Kota Sabang	87
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125



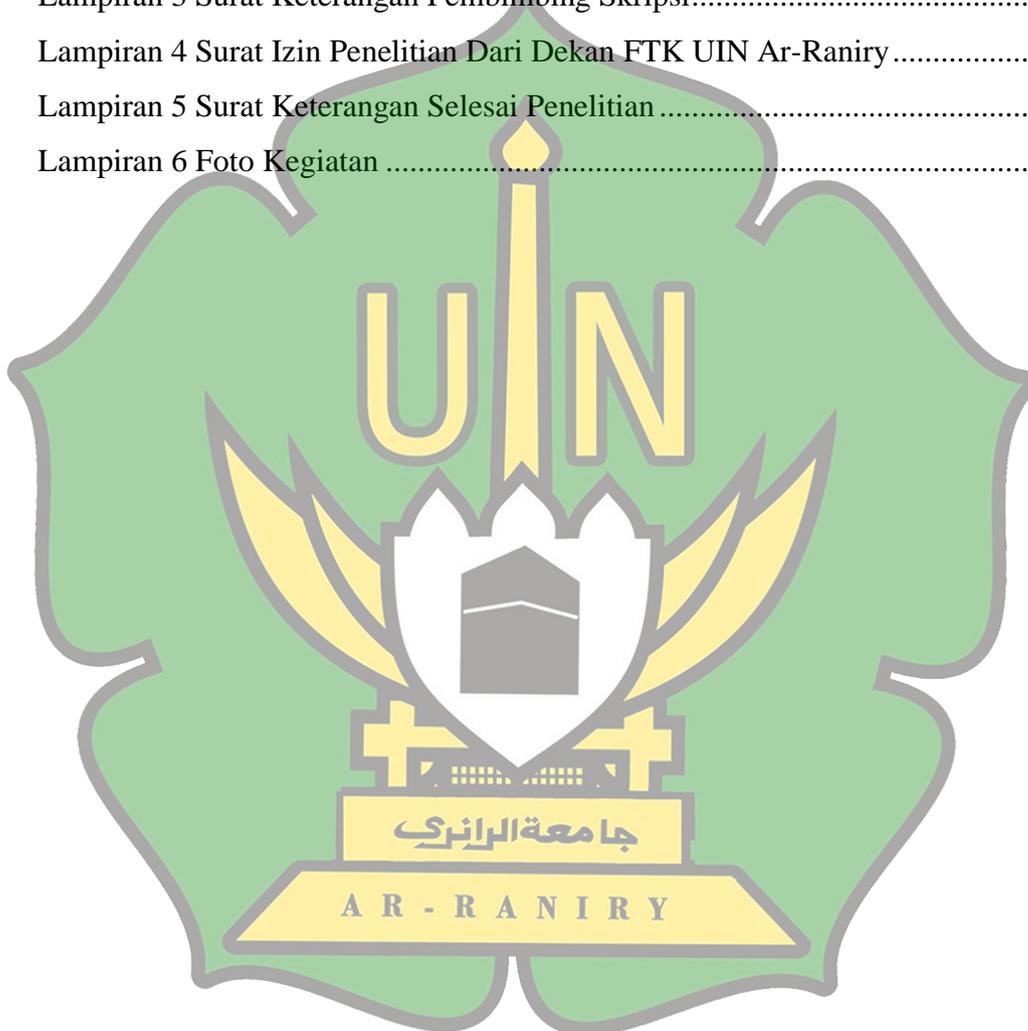
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas MIN Paya Seunara Kota Sabang.....	56
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana MIN Paya Seunara kota Sabang	58
Tabel 4.3 Nama Informan Penelitian.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembaran Observasi	102
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	105
Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	117
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry	118
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian	119
Lampiran 6 Foto Kegiatan	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberagaman dan populasi yang melimpah di Indonesia menghadirkan kendala dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Masalah seperti kurangnya kualitas sumber daya manusia (SDM) memerlukan solusi secepatnya. Dalam rangka memperbaiki SDM khususnya generasi muda, pemerintah Indonesia melakukan banyak tindakan seperti meningkatkan mutu pendidikan melalui pendidikan agama. Kebijakan tersebut tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional¹, bahwa pendidikan agama dan pendidikan keagamaan wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

Pada dasarnya pemahaman agama melalui pendampingan, pembelajaran, dan praktik yang baik pada setiap manusia akan membentuk karakter dan moral baik.² Pendidikan agama di Indonesia diaplikasikan pemerintah melalui pembangunan madrasah berbasis agama pada tingkat dasar (MIN), menengah pertama (MTSN), dan menengah keatas (MAN).³ Sejalan dengan tujuan dibuatnya pendidikan agama, pembangunan madrasah berbasis agama bertujuan untuk memfasilitasi pembentukan individu yang lengkap dengan pengetahuan yang luas, berakhlak baik, serta berperan aktif dalam memberikan kontribusi positif bagi

¹ UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 37, Ayat (1).

² Muhaimin, dkk. (1996). Strategi Belajar Mengajar: Penerapan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama. Surabaya: Citra Media.

³ Keputusan Menteri Agama Nomor 441 Tahun 2015 tentang Pendirian dan Pengelolaan Madrasah.

masyarakat, hingga dapat menjadikan prinsip-prinsip ajaran agama sebagai pedoman utama dalam menjalani kehidupan bernegara. Pembangunan madrasah berbasis agama juga berfungsi sebagai landasan bagi individu untuk dapat membangun pengetahuan dan keterampilan sesuai ajaran baik dari agama.⁴

Peran pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan juga terdapat pada Permendikbud tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, melalui perancangan dan implementasi Program Kerja Tahunan madrasah. Perancangan program kerja tahunan memiliki fungsi untuk mengkoordinasikan aktivitas madrasah dengan sasaran pendidikan nasional, menjamin penggunaan sumber daya yang efisien, serta mendorong manajemen madrasah yang terbuka dan bertanggung jawab. Program kerja tahunan juga digunakan sebagai penanda dari efektivitas manajemen madrasah.

Dukungan dari pemerintah dalam pelaksanaan program kerja tahunan diwujudkan melalui penyelenggaraan program pelatihan dan workshop guna memberikan kepala madrasah dan guru keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan. Pentingnya perancangan program kerja tahunan pada madrasah berbasis agama seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) harus diutamakan. Penyusunan program kerja tahunan pada MI menjadi panduan dalam menetapkan arah pengembangan baik jangka panjang atau pendek.⁵

Melalui proses perancangan ini, kepala madrasah dapat dengan jelas menetapkan prioritas, tujuan, serta strategi yang akan dijalankan dalam satu tahun

⁴ Majid, A., & Andayani, D. (2004). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁵ Nugroho, J. A., Anshori, A., & Jinan, M. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Srebegan Cepre Klaten Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

ke depan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan merancang program kerja tahunan, MI bisa membuat rencana pembelajaran yang sistematis dan dapat diukur untuk semua tingkat kelas. Hal ini mencakup penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan kurikulum, serta pengembangan metode pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan kebutuhan.

Namun implementasi program kerja tahunan tidak terlepas dari peran penting kepala madrasah. Selain itu peran kepala madrasah mencakup berbagai aspek, mulai dari merumuskan tujuan yang jelas dan strategis, hingga mengelola sumber daya manusia di madrasah, mengembangkan keahlian staf pengajar serta mengurus administrasi dan manajemen madrasah termasuk program kerja tahunan.⁶

Penyusunan program kerja tahunan adalah komponen penting dari pengaturan dan administrasi madrasah yang umumnya dikerjakan oleh kepala madrasah dan staf pengajar. Keberhasilan implementasi program kerja tahunan di lapangan sangat bergantung pada pemahaman dan komitmen pihak terkait, serta dukungan yang diberikan oleh pemerintah daerah dan masyarakat.⁷

Pelaksanaan dan standar program kerja tahunan dapat berbeda antara satu madrasah dan yang lain karena bergantung pada sejumlah faktor. Beberapa diantaranya yaitu kualitas dan kemampuan sumber daya dengan tingkat yang

⁶ Sarifudin, S. (2019). Implementasi supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah ibtidaiyah negeri (MIN) kota bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 49-70.

⁷ Jurnal Kinerja Kependidikan, Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Menyusun Program Kerja Tahunan Melalui Supervisi Manajerial Zubaidiah Usman, and Zubaidiah TK Usman adalah Pengawas Kota Banda Aceh, 'Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Menyusun Program Kerja Tahunan Melalui Supervisi Manajerial', *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK)*, 2.1 (2020), 122-42

berbeda disetiap madrasah, *skill* manajerial yang masih harus diasah lagi, dan seberapa besar tekad pihak internal madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perancangan program kerja tahunan yang berkualitas secara langsung akan memberikan peningkatan mutu Pendidikan pada madrasah itu sendiri. Namun masalah pendidikan Madrasah hari ini seperti rendahnya prestasi akademik siswa, kurangnya sumber daya, permasalahan manajemen, tantangan lingkungan sosial, dan keadaan lainnya yang membuat peningkatan mutu pendidikan terhambat. Belum lagi keterbatasan madrasah untuk menyediakan lingkungan belajar yang memadai dalam bentuk dana, fasilitas fisik, atau bahan ajar hingga kurangnya pemahaman dari masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang berkualitas di madrasah.

Beberapa penelitian terkait peningkatan mutu madrasah juga mendukung bahwa penyusunan program kerja tahunan madrasah yang berkualitas merupakan langkah nyata untuk memperbaiki pendidikan. Penelitian pertama yaitu oleh:

Muhaemin dan Umar (2022) yang dilakukan di MTS Mathla'ul Huda dengan subjek penelitian utama adalah kepala Madrasah. Hasil penelitian memberikan penjelasan bahwa peningkatan mutu pendidikan ketahap yang lebih berkualitas dapat dicapai dengan beberapa hal. Pertama yakni pembuatan program kerja tahunan secara berkala dan berkelanjutan. Berdasarkan wawancara, program kerja tahunan biasanya didapatkan melalui evaluasi perbaikan kurikulum dan

materi ajar, evaluasi perbaikan sarana pendidikan, dan *feedback* atas pelatihan yang diterima oleh tenaga kependidikan.⁸

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hafizin (2021), memberikan pernyataan bahwa mutu pendidikan madrasah sepenuhnya ditentukan oleh kepala madrasah sebagai *leader* yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan administrasi madrasah. Selanjutnya penelitian yang bertempat di MI Wali Songo Asy-Syirbaany ini, juga menjelaskan kegiatan administrasi seperti penyusunan program kerja tahunan akan memperoleh *input*, proses, dan *output* (hasil) yang berkualitas.⁹

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Murniati (2017) yang berlokasi di SMA Negeri 3 Meulaboh. Menyajikan hasil penelitian bahwa, implementasi peningkatan mutu pendidikan dipraktikkan melalui perancangan program kerja tahunan yang sesuai dengan visi misi madrasah dan berdasarkan rapat bersama pihak-pihak madrasah yang terkait.¹⁰

Penyusunan program kerja tahunan juga dibutuhkan oleh para *stakeholder* madrasah seperti guru, orang tua, siswa, dan dinas pendidikan. dalam meningkatkan mutu pendidikan, perancangan program kerja tahunan akan membantu guru dalam membuat materi dan strategi pengajaran sesuai analisis kebutuhan siswa. Bagi orang tua siswa, program kerja tahunan merupakan

⁸ Muhaemin, R. A., & Umar, A. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 199-208.

⁹ Hafizin, H. (2021). Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Islamic Management Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 157-175.

¹⁰ Putra, R. S., & Murniati, A. R. (2017). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(3).

jembatan yang dapat menampung kebutuhan dan aspirasi anak-anak mereka agar tersampaikan kepada pihak madrasah. Bagi siswa, program kerja tahunan dapat memberikan *feedback* dari pembelajaran yang siswa terima sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur dan evaluasi. Penyusunan program kerja tahunan juga akan memudahkan dinas pendidikan dalam menyelaaskan kebijakan yang telah mereka buat sehingga peningkatan mutu pendidikan menjadi relevan dan efektif.

Seperti halnya MIN Paya Seunara Kota Sabang, dalam penyusunan program kerja tahunan kepala madrasah mampu meningkatkan mutu di Lembaga tersebut. Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh MIN Paya Seunara Kota Sabang di antaranya:

1. Fasilitas madrasah yang memadai sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa
2. Prestasi akademik dan non-akademik yang diraih oleh siswa mulai dari tingkat kabupaten kota sampai tingkat provinsi.
3. Akreditasi MIN Paya Seunara sudah ada pada tingkat A.
4. Setiap tahun kepala madrasah melakukan analisis kebutuhan pendidik, tenaga kependidikan dan siswa, sehingga setiap tahun akan selalu ada peningkatan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Ernawati S.Pd.I selaku kepala madrasah di MIN Paya Seunara Kota Sabang, mengungkapkan bahwa penyusunan program kerja tahunan setiap tahun berubah tidak ada ketetapan, setiap tahun akan berubah sesuai dengan kebutuhan pendidik, tenaga pendidika, siswa dan sarana dan prasarana. Adanya program kerja tahunan ini telah banyak membantu meningkatkan kualitas mutu pada MIN Paya Seunara Kota Sabang.

MIN Paya Seunara tersebut merupakan salah satu madrasah pada kota Sabang, yang beralamatkan di jalan Sabang Iboih, desa Paya Seunara, kecamatan Sukakarya, kota Sabang, provinsi Aceh.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai topik yang berjudul “**Penyusunan Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah dalam Peningkatkan Mutu di MIN Paya Seunara Kota Sabang.**” Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keunggulan madrasah agar dapat diaplikasikan sebagai model bagi madrasah-madrasah lain.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perumusan program kerja tahunan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN Paya Seunara Kota Sabang?
2. Apa saja hambatan dalam penyusunan program kerja tahunan kepala madrasah dalam peningkatan mutu di MIN Paya Seunara Kota Sabang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat merumuskan program kerja tahunan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN Paya Seunara Kota Sabang
2. Untuk dapat mengetahui hambatan yang dihadapi kepala madrasah melaksanakan program kerja tahunan untuk peningkatan mutu di MIN Paya Seunara Kota Sabang

D. Manfaat Penelitian

Secara umum ada beberapa manfaat yang di harapkan dari penelitian
antaranya:

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai suatu usaha dalam menambah pengetahuan tentang Penyusunan Program Kerja Tahunan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu.
- b. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta menambahkan referensi buku bacaan bagi peneliti.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam dalam melakukan penelitian skripsi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi MIN Paya Seunara Kota Sabang Peneliti ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi madrasah mengenai penyusunan program kerja tahunan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu sehingga dapat memberikan wawasan terbaru untuk meningkatkan mutu di Lembaga Pendidikan.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman baru mengenai penyusunan program kerja tahunan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu.

- c. Bagi Kepala Madrasah, Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kepala madrasah dalam menyusun program kerja tahunan yang lebih sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan peningkatan mutu di MIN Paya Seunara.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Nurhasimah, Nunu Mahnun, Rini Setyaningsih. Jurnal Islami, Vol. 3, No 1, Januari 2020. Judul “Penyusunan Rencana Kerja Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Sistematika Penyusunan Rencana Kerja Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Waka Sarana dan Prasarana, sedangkan objek penelitian ini adalah Sistematika Penyusunan Rencana Kerja Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dengan menggunakan transkripsi, pengkodean dan kategorisasi, dan interpretasi data. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Kepala Madrasah menyusun Rencana Kerja Madrasah tersebut dengan cara: (1) Pembentukan tim kerja dengan melibatkan Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Madrasah dan Komite Madrasah. (2) Memberikan arahan tentang penyusunan Rencana Kerja Madrasah seperti dasar-dasar penyusunan, tujuan dan anggaran yang dibutuhkan dalam penyusunan

rencana kerja madrasah. (3) Menyusun rencana kegiatan seperti uraian kegiatan yang akan dilaksanakan, pelaksanaannya, dan juga hasil yang diharapkan. (4) Menyusun draf Rencana Kerja Jangka Menengah dengan mengidentifikasi tantangan nyata dan membuat program kerja. (5) Review dan revisi draf Rencana Kerja Jangka Menengah. (6) Finalisasi hasil revisi Rencana Kerja Jangka Menengah. (7) Penandatanganan hasil finalisasi Rencana Kerja Jangka Menengah menjadi rencana strategis Madrasah (8) Menyusun draf Rencana Kerja Tahunan. (9) Review dan revisi draf Rencana Kerja Tahunan. (10) Finalisasi hasil revisi Rencana Kerja Tahunan. (11) Penandatanganan hasil finalisasi Rencana Kerja Tahunan menjadi Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah.

2. Nurmina Manurung. *Majalah Ilmiah INTI*, Volume 5, Nomor 2, Februari 2018. Judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kepala Madrasah Dalam Menyusun Rencana Kerja Tahunan Pembinaan Lesiswaan Melalui Pelatihan Berkesinambungan Di SMP Satu Atap Negeri 4 Panguruan Kabupaten Samosir - Tahun 2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rencana kerja tahunan pembinaan kesiswaan memuat ketentuan yang jelas mengenai pembinaan kesiswaan di suatu madrasah. Rencana kerja tahunan pembinaan kesiswaan disusun mengacu kepada standar pengelolaan dan standar pembinaan kesiswaan yang diterbitkan dari peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Salah satu kompetensi manajerial Kepala Madrasah adalah kemampuan menyusun perencanaan di berbagai tingkatan perencanaan di antaranya adalah kemampuan

menyusun rencana kerja tahunan pembinaan kesiswaan yang masih perlu ditingkatkan melalui berbagai metode di antaranya melalui metode pelatihan secara berkesinambungan karena dilaksanakan dalam tiga rangkaian berturut-turut dalam selang waktu tertentu. Metode pelatihan berkesinambungan dipilih dikarenakan dirasakan sangat efektif karena dalam satu periode pelatihan dapat menjangkau pembimbingan kepala dan waka kurikulum madrasah dalam jumlah yang cukup banyak dan akhir dai pelatihan semua peserta sudah mempunyai dokumen rencana kerja tahunan pembinaan kesiswaan hasil pembimbingan saat pelatihan. Peserta pelatihan juga sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini karena terjadi komunikasi yang efektif. Dari hasil tindakan pada pra tindakan, siklus 1, siklus 2 ternyata dari hasil penilaian terhadap dokumen menunjukkan peningkatan hasil pada ketersediaan dokumen rencana kerja yang disusun oleh kelompok diskusi. Metode Pelatihan berkesinambungan sangat bermanfaat bagi para kepala madrasah dan waka kurikulum Madrasah dalam meningkatkan kemampuan manajerial kepala madrasah dan juga meningkatkan kompetensi pengawas madrasah dalam pemilihan metode yang tepat dalam membina kepala madrasah. Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan agar kepala madrasah dalam satu wilayah binaan memfasilitasi model pelatihan berkesinambungan ini sebagai salah satu metode pembinaan pengawas kepada kepala madrasah maupun kepada guru. Peneliti juga menyarankan agar para pengawas madrasah bisa

menggunakan metode pelatihan berkesinambungan ini sebagai salah satu metode pembinaan di wilayah binaannya.

3. Titi Setyaningwati. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXII No.2 Oktober 2015 120. Judul “Peningkatan Kemampuan Kepala Madrasah dalam menyusun Rencana Kerja Madrasah melalui Pendampingan Manajerial secara Kolaboratif di SMA Binaan Kota Batu”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Madrasah dalam menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) melalui Pendampingan Manajerial secara Kolaboratif di Sekolah binaan yaitu di SMA Kota Batu. Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Sekolah dengan melibatkan 7 (Tujuh) orang Kepala Sekolah dimana 5 Kepala Sekolah belum mampu menyusun RKS secara maksimal. Penelitian dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu : Perencanaan , Pelaksanaan, Obervasi dan Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Pendampingan Manajerial secara Kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan Kepala Sekolah dalam menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil analisis pada masing masing siklus menunjukkan peningkatan kemampuan Kepala Sekolah dalam menyusun RKS yakni: adanya peningkatan kinerja Kepala Sekolah sehingga mampu menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) dari Siklus I sebesar 74,70 menjadi 81,37.
4. Rizqi Abdul muhaemin, Abubakar Umar. Jurnal Pendidikan, Vol. 10, No. 2, Juli 2022. Judul “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda". Penelitian ini bertujuan menghasilkan lulusan yang terampil, mampu sesuai dengan tingkat kemampuannya, jujur dan yang terpenting lagi adalah moralnya yang baik. Peningkatan mutu pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang sebagai objek penelitian dan perilaku yang dapat diamati sehingga merupakan rinci dari suatu fenomena yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kepemimpinan yang dijalankan kepala madrasah di MTs Mathla'ul Huda tergolong pada tipe kepemimpinan demokratis dimana kepala madrasah selalu mengadakan musyawarah kepada seluruh dewan guru, staf dan tata usaha dalam menetapkan setiap keputusan yang akan diambil.

5. Hafizin, Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 4, No. 01, 2021. Judul "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan". Penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis bentuk strategi kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu madrasah di MI Wali Songo Asy-Syirbaany Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kemudian dianalisis

dengan menggunakan pendekatan Moleong dkk yaitu mengecek kebenaran data dari beberapa sumber yang dirasa memiliki pengetahuan yang baik terkait fokus penelitian yang diteliti. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu: Strategi kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu madrasah, yaitu meliputi tiga hal yaitu input, proses, dan output. Input dalam artian adanya seleksi yang ketat bagi siswa baru dan guru yang ingin mengajar di MI Wali Songo Asyirbaany. Ketiga hal itu saling berkaitan satu sama lain, tanpa input dan proses pembelajaran yang bagus maka output yang dihasilkan oleh sebuah lembaga pendidikan juga tidak akan maksimal.

6. Ahmad Syukkur, Fauzan. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4 Issue 3, 2021. pp. Judul “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Guru MA Tarbiyatul Islam Gending Probolinggo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan membahas secara mendalam tentang strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru di MA Tarbiyatul Islam Gending Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Model yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya adalah melalui program pendidikan kedinasan atau pelatihan kedinasan. (2) Langkah strategis kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu pertama

strategi formal yaitu guru ditugaskan oleh lembaga untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, kedua strategi nonformal yaitu guru atas keinginan dan usaha sendiri untuk melatih dan mengembangkan dirinya terkait dengan pekerjaan atau jabatan.

7. Maksudakhon Ergasevna Khallokova, (2021), Criteria For Non-Educational Institutions To Improve The Quality Of Education, (Warid Bulletin Of Sosial Sciences) Metode penelitian adalah studi literatur dengan pengumpulan data menggunakan analisis dokumen internasional seperti: Deklarasi antarax di Lisban (2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan swasta, dibutuhkan perhatian khusus yang dibangun melalui jaringan organisasi internasional.
8. Nelliwati, (2018). Jurnal Konseling dan Pendidikan. Judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Bisnis Dan Manajemen Kota Padang Metode penelitian yang digunakan adalah riset descriptive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator di sekolah menengah kejuruan jurusan manajemen dan bisnis termasuk ke dalam kategori memuaskan.

Berdasarkan kajian-kajian terdahulu, persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada peningkatan mutu di sebuah Lembaga Pendidikan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, penelitian sebelumnya meneliti mutu di sebuah Lembaga pendidikan, sementara penelitian ini berfokus pada penyusunan program kerja kepala madrasah dalam

meningkatkan mutu di sebuah Lembaga Pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih lanjut mengenai perumusan program kerja kepala madrasah, hambatan penyusunan program kerja dalam meningkatkan mutu, dan proses penyusunan program kerja tahunan kepala madrasah.

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Program kerja tahunan

Program Kerja Tahunan adalah rencana yang dibuat untuk mengatur berbagai kegiatan dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama satu tahun penuh. Rencana ini bertujuan untuk membantu organisasi mencapai target yang sudah ditetapkan dengan cara yang terorganisir dan terarah. Biasanya, program kerja tahunan mencakup daftar kegiatan, tujuan yang ingin dicapai, jadwal pelaksanaan, serta alokasi sumber daya. Dengan adanya program ini, semua pihak yang terlibat memiliki panduan yang jelas untuk bekerja secara efisien dan memastikan keberhasilan setiap kegiatan dalam waktu yang telah ditentukan.

2. Mutu

Mutu adalah tingkat kualitas sesuatu yang menunjukkan seberapa baik sesuatu memenuhi standar atau harapan yang ditetapkan. Mutu yang baik mencerminkan hasil yang memuaskan, konsisten, dan sesuai kebutuhan. Dalam organisasi, mutu penting untuk membangun kepercayaan, meningkatkan reputasi, dan memastikan kepuasan pengguna.